

Article Information

Submitted : Nopember 2021

Accepted : Desember 2021

Online Publish : Februari 2022

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

Iip Sarifudin dan Hendi Rustandi

STAI PERSIS Bandung – Jawa Barat – Indonesia

Email: iipsarifudin6789@gmail.com

hendirustandi@staipibdg.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara besar yang memiliki beragam suku, budaya dan agama. Keutuhan bangsa Indonesia bergantung pada sikap toleransi warga negaranya. Kajian mengenai toleransi tentu tidak boleh berhenti dan harus dicari ragam penyajiannya agar agar mudah diterima dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga. Islam mengajarkan toleransi kepada pemeluknya sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hujurat ayat 13. Pesan dakwah tentang toleransi dapat dikemas menjadi sebuah animasi. Serial Animasi Nussa episode “Toleransi” yang mengisahkan Nussa dan Rarra menolong Kurir dan Umma yang menolong sahabatnya dari kalangan ras dan agama yang berbeda, ternyata memiliki bentuk toleransi agama dalam penyelesaiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah tentang toleransi pada animasi Nussa Episode Toleransi melalui media sosial Youtube. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data primernya berupa dokumen audio visual yang diambil langsung dari akun resmi Nussa Official di media sosial Youtube dan data sekundernya berupa buku, jurnal dan website.

Hasil penelitian menemukan dua bentuk toleransi yaitu tolong-menolong sesama manusia tanpa memandang ras dan agama dan saling mengerti antar manusia sehingga tercipta sikap toleransi. Kemudian diketahui bahwa penyampaian dakwah tentang toleransi dalam animasi Nussa Episode Toleransi di media sosial Youtube banyak diminati masyarakat dengan total penonton lebih dari 5.9 juta kali. Serial Animasi Nussa episode Toleransi memiliki pesan dakwah berupa bentuk toleransi yang baik bagi masyarakat Indonesia khususnya, dan media sosial Youtube merupakan media yang diminati dan menarik perhatian masyarakat, sehingga sangat baik jika dijadikan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dakwah.

Kata Kunci: Pesan Dakwah; Tolerans; dan Serial Animasi Nussa;

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

Abstract

Indonesia is a large country that has various tribes, cultures and religions. The integrity of the Indonesian nation depends on the tolerance of its citizens. The study of tolerance, of course, must not stop and a variety of presentations must be sought in order to maintain the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia. Islam teaches tolerance to its adherents as the word of Allah in the letter Al-Hujurat verse 13. The message of preaching about tolerance can be packaged into an animation. The Nussa animated series episode "Tolerance" which tells the story of Nussa and Rarra helping the Courier and Umma who help their friends who have different races and religions turns out to have a form of religious tolerance in the solution.

This study aims to find out the message of preaching about tolerance in the Nussa animation episode of tolerance through social media Youtube. The method used in this research is qualitative. The primary data is in the form of audio-visual documents taken directly from the official Nussa Official account on Youtube social media and the secondary data is in the form of books, journals and websites.

The results of the study found two forms of tolerance, namely helping fellow human beings regardless of race and religion and understanding each other between humans so as to create an attitude of tolerance. Then it was found out that the delivery of da'wah about tolerance in the animation Nussa episode of Tolerance on Youtube social media was in great demand by the public with a total audience of more than 5.9 million times. The animated series Nussa episode Tolerance has a message of da'wah in the form of a good form of tolerance for the Indonesian people in particular, and social media Youtube is a media that is in demand and attracts the attention of the public, so it is very good if it is used as a channel to convey da'wah messages.

Keywords: *Message of Da'wah; Tolerance; and Nussa Animated Serie;*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang besar dan bangsa yang majemuk. Selain memiliki keragaman suku, warga negaranya juga menganut agama yang berbeda. Agama yang resmi di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kong Hu Chu. Keberagaman suku dan agama ini diikat dalam satu semangat Bhineka Tunggal Ika yang memelihara dengan baik sikap toleransi dan saling menjaga agar tidak terjadi disintegrasi. Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia, ajarannya mengutamakan kemuliaan *akhlak* dan toleransi yang tinggi, tidak terkecuali dalam menyikapi perbedaan yang ada di negeri ini.

Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antar individu maupun kelompok. Secara etimologi toleransi berasal dari Bahasa Latin, *tolerare* yang artinya sabar dan menahan diri. Sedangkan secara terminologi, toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antar sesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri (<https://m.mediaindonesia.com>. 02 November 2021).

Toleransi dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap orang untuk bersabar dan menahan diri terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengannya. Banyak orang menyebut toleransi sebagai kunci utama perdamaian yang patut dijaga. Hal tersebut penting untuk

diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam, mulai keyakinan, suku, ras, agama hingga warna kulit.

Allah SWT. telah mengajari toleransi yang baik kepada umat Islam, hal itu khususnya dapat diamati dari salah satu firman Allah dalam Surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat di atas membuktikan, bahwa Islam menjunjung tinggi sikap toleransi, Allah memberikan panduan bagaimana seharusnya bersikap bijaksana dalam menghadapi perbedaan. Sikap bijaksana dalam menyikapi perbedaan sebagaimana disampaikan Al-Hujurat ayat 13 tersebut harus kita ajarkan dan sosialisasikan kepada semua orang, karena hal itu merupakan sikap penting dalam toleransi dan jalan kebajikan.

Mengajak orang untuk berbuat baik sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya dan mencegah perbuatan buruk, dikenal dengan istilah *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Karena dua istilah tersebut, Islam disebut agama dakwah. Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim, tanpa terkecuali. Dakwah adalah kegiatan menyeru umat manusia untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran. Dakwah dalam kata lain adalah sebagai upaya mengajak manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti ajaran Allah dan Rasul-Nya dengan tujuan selamat dunia dan akhirat (Saputra, 2011). Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ... ۝ ١١٠

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.”

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para da'i tentunya harus dengan tujuan serta memiliki arah yang jelas dan terarah. Oleh karena itu materi isi pesan yang disampaikan pun harus jelas benar bersumber sesuai ajaran Islam yang berdasarkan pada kitabullah serta Sunah Rasul-Nya (Shaleh et al., n.d.). Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran- ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu : aspek keimanan, masalah hukum Islam dan aspek akhlak (Nadzifah, n.d.).

Pelaksanaan dakwah di era baru ini memerlukan media yang tepat untuk menjangkau *mad'u* (masyarakat) yang hampir semuanya telah menggunakan media sosial sebagai sarana berkomunikasi. Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* (Jasad, 2011). Dakwah melalui media

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube dianggap massif dalam menyampaikan pesan dakwah, mengingat satu pesan yang disampaikan dapat diakses oleh jutaan sampai batas tak terhingga oleh *mad'u*.

Hampir setiap individu masyarakat saat ini terhubung dan menggunakan internet dan memiliki akun media sosial, maka sarana dakwah didalamnya juga berkembang. Satu diantara media sosial yang ada adalah Youtube. Youtube merupakan sarana berbagi video gratis yang bisa di akses oleh siapapun. Salah satu *channel* di Youtube yaitu Nussa Official yang mempublikasi video animasi pendek yang bermuatan nilai Islam. Animasi merupakan kumpulan gambar yang disusun secara beraturan lalu diputar sehingga menjadi gambar yang bergerak. Gambar tersebut dapat berupa gambar makhluk hidup, benda mati, maupun tulisan (<https://idseducation.com/apa-itu-animasi/26/2/2021>). Nussa Official bergabung kedalam media Youtube pada 25 Oktober 2018, dan sampai saat ini memiliki 7,29 juta pengikut dan sudah ditonton sebanyak 1.576.969.506 kali (<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/about/26/2/2021>).

Nussa adalah sebuah serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz dan 4 Stripe Productions, dan disutradarai oleh Bony Wirasmono (<https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> 26/2/2021). Pemeran utama dalam serial animasi Nussa yaitu Nussa dan Rara, Nussa adalah anak laki-laki berusia 9 tahun yang merupakan karakter utama dalam film animasi ini. Nussa memiliki sifat yang umum sesuai dengan usianya, Nussa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap luar angkasa sehingga dia bercita-cita ingin menjadi astronot, dan juga ingin menjadi hafidz Qur'an sebagai bukti bahwa Nussa berbakti pada orang tuanya. Tokoh lainnya adalah Rarra, ia merupakan karakter utama pendukung Nussa yang merupakan adiknya sendiri. Rarra berusia 5 tahun, berpakaian warna kuning dan memakai jilbab merah, memiliki sifat periang, pemberani dan aktif. Disisi lain ada karakter tambahan yaitu Umma, Antta (kucing peliharaan Nussa), Abba, Syifa dan Abdul (<https://www.nussaofficial.com/biography> 26/ 2/ 2021).

Serial animasi Nussa merupakan film animasi yang menarik dan diminati oleh orang tua, anak-anak dan remaja. Para orang tua tidak khawatir terhadap tayangan yang ditonton oleh anak-anak mereka. Disisi lain anak-anak pun merasa senang dengan animasi Nussa yang selalu dikemas menarik. Film animasi pendek yang bermuatan nilai Islam ini telah berhasil menyedot perhatian publik, masyarakat Indonesia khususnya. *Channel* ini ditonton hampir 1,58 miliar kali (<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/about> 26 Februari 2021).

Serial animasi Nussa: Toleransi diunggah tanggal 31 Januari 2020, berdurasi 4 menit 46 detik membahas tentang cara bertoleransi dengan sesama manusia meski berbeda suku, agama dan ras. Pada *scene* pertama episode ini menceritakan tentang Nussa dan Rarra yang membantu kurir mengambil barang-barang yang jatuh. Setelah membantu, Nussa mengucapkan *hamdallah* sementara kurir mengucapkan puji tuhan. Dalam *scene* kedua ada Umma yang mendapati kabar temannya bernama Ci Memey terkena musibah, tanpa pikir panjang Umma langsung menyiapkan beberapa barang untuk diberikan kepada temannya yang tertimpa musibah. Tidak lama setelah mendengar kejadian itu, Nussa dan Rarra pun langsung memberikan barangnya sebagai bentuk rasa peduli terhadap sesama manusia tanpa memandang suku, ras dan agama. Cerita ini menarik perhatian penulis, karenanya serial animasi Nussa episode Toleransi akan dikaji dan diteliti dari perspektif pesan dakwah. Tujuannya untuk mengetahui pesan dakwah tentang toleransi dalam serial animasi tersebut.

Dalam konteks komunikasi dan dakwah, ada beberapa teori yang relevan dengan objek penelitian ini diantaranya:

1. Teori Model Harold Lasswell

Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan terkait komunikasi yakni dengan menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan "*Who Says in Which Channel to Whom with What Effect*" yakni siap menyampaikan apa melalui apa kepada siapa serta apa pengaruh atas apa yang disampaikannya (Effendy, 2003). Serial animasi Nussa episode toleransi ini dilihat sebagai peristiwa komunikasi yang di dalamnya ada unsur-unsur komunikasi yaitu; komunikator atau pengirim pesan (*Who Says*), pesan (*message*), media (*channel*), komunikan (*to whom*) dan efek (*feedback*).

2. Teori Citra Da'i

Teori citra da'i berbicara mengenai bagaimana penilaian atau kesan mad'u terhadap citra positif atau negatif seorang da'i. Semakin positif kesan dan nilai para da'i di mata mad'unya, tentu akan lebih mudah pesan yang disampaikan oleh para da'i tersebut untuk diterima dengan baik dan efektif oleh para mad'u yang menerimanya, begitupun sebaliknya (Aliyudin, 2009). Karakter yang diperankan oleh para tokoh dalam film animasi Nussa itu memiliki citra positif seperti yang disyaratkan oleh teori citra da'i yaitu; memiliki kebersihan hati, menunjang dengan kecerdasan pikiran dan memiliki keberanian mental yang baik.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti, fenomena yang terjadi bisa berupa perilaku/sikap, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistik dan dengan cara menjabarkan (deskripsi) dalam bentuk kata-kata dalam suatu konteks yang khusus dengan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013). Ciri lain dari penelitian kualitatif adalah hasil penelitian lebih menonjolkan kata-kata, atau narasi daripada angka-angka statistik. Peneliti adalah instrumen pokok, yaitu terlibat dalam konstruksi-konstruksi makna (Kriyantono, 2012). Karena penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, maka penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2012:24). Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi (penjabaran), penjelasan dan menguji kebenaran suatu fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian ini digunakan untuk menjelaskan setiap *scene* dalam serial animasi Nussa episode Toleransi dengan cara menjabarkan ulang secara rinci.

Hasil dan Pembahasan

Sinopsis Animasi Nussa Episode Nussa: Toleransi

Animasi Nussa yang berjudul Toleransi memiliki dua latar tempat dengan durasi 5 menit 21 detik. Yang pertama berlokasi di pinggir jalan, mengisahkan tentang seorang kurir yang sedang menyusun paket bawaannya di atas sepeda motornya. Namun tali yang mengikat paket-paket itu lepas dan terjatuh. Kemudian Nussa dan Rarra yang sedang bermain di dekat lokasi kurir melihat kejadian itu dan langsung membantunya. Kurir pun merasa tertolong dan berterima kasih sambil mengucap "puji tuhan" dan memberikan uang sebesar 5 ribu rupiah kepada Nussa. Nussa kemudian menolak uang pemberian dari sang kurir karena Nussa ikhlas membantu sesama tanpa mengharap balas budi.

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

Latar yang kedua berlokasi di rumah Nussa sendiri, mengisahkan tentang Umma (ibu Nussa) yang ditelpon sahabat lamanya sewaktu sekolah SD yaitu Ci Memey. Umma kaget dan sedih karena Ci Memey mengalami musibah kebakaran rumah, Umma kemudian memberi nasehat kepada Ci Memey untuk bersabar dan juga menitip salam untuk Lingling dan Aloy. Kemudian Umma pergi menuju kamar dan mengambil beberapa baju dan selimut untuk diberikan kepada Ci Memey. Kemudian Nussa dan Rarra menanyakan perihal baju yang dikeluarkan oleh Umma, dan Umma menjelaskan bahwa Ci Memey mengalami musibah sehingga dia tidak punya apa-apa lagi, dan kedua anaknya yaitu Lingling dan Aloy tidak bisa sekolah kembali. Kemudian Umma menyuruh Nussa dan Rarra untuk membantu merapikan baju dan selimut yang akan diberikan kepada Ci Memey, namun mereka berdua masuk ke kamar masing-masing. Tidak berapa lama Nussa dan Rarra membawa barang-barang mereka untuk ikut disumbangkan kepada Ci Memey. Sebagai bentuk kepedulian sesama.

Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Episode Nussa : Toleransi

Berikut beberapa *scene* yang peneliti temukan mengandung pesan dakwah:

a. *Scene* 1: Tolong-menolong antar Sesama

Scene yang pertama ketika Nussa melihat barang-barang sang kurir terjatuh, Nussa dan Rarra kemudian membantu mengambil barang-barang kurir yang terjatuh. *Scene* yang pertama ini dimulai pada detik 49 yang berlatar di taman.

(barang-barang kurir terjatuh dari motor)

Nussa : (Sedang bermain bola di taman, kemudian dia melihat barang-barang kurir jatuh) “*hah!?*”

Rarra : (disamping Nussa) “*ya ampun!*”

Nussa : “*Ra, ayo bantuin Ra!*” (sambil berlari menuju sang kurir)

Rarra : “*ayo kak Nussa.*” (berlari mengikuti Nussa)

Nussa : “*Nussa bantuin ya kak!*” (Menolong sang kurir mengambil barang)

Rarra : “*Rarra bantu ya kak!*”

Nussa : “*nah itu Ra satu lagi!*”

Rarra : “*yang ini ya kak.*”

Nussa : “*hati-hati ya Ra!*”

Pesan dakwah dalam *scene* 1 ini adalah tolong menolong, terlihat ketika Nussa dan Rarra membantu sang kurir mengambil barang-barang yang terjatuh. Sikap yang tolong menolong yang ditampilkan Nussa dan Rarra merupakan contoh akhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam, bahwa Islam menyuruh umatnya untuk saling tolong menolong.

Saling tolong menolong juga terjadi pada menit 02.36, Umma sedang membawa beberapa pakaian untuk disumbangkan kepada temannya yaitu Ci Memey. *scene* 6 ini berlatar di rumah Nussa.

Rarra : “*Umma... baju dan selimutnya kok dikeluarin? mau di jual ya?*”

Nussa : “*huss... ngarang.... mau dikirim ke panti asuhan lagi kan ma?*”

Umma : “*bukan, ini mau Umma sumbangkan untuk Ci Memey...*”

Rarra : “*Hmmm... Ci Memey? temen ngaji Umma ya?*”

Umma : “*Bukan Ra... tapi Ci Memey sahabatnya Umma waktu SD dulu*”

Nussa : “*Ohhh ... Ci memei*”

Rarra : “*ohhh temennya Umma*”

Dari *scene* tersebut terlihat Umma sedang mengambil pakaian dan selimut kemudian dibawa ke tengah rumah. kemudian Rarra menanyakan perihal pakaian

tersebut akan dibawa kemana. Umma menjawab bahwa pakaian tersebut akan disumbangkan untuk sahabatnya yaitu Ci Memey yang terkena musibah yaitu rumahnya hangus terbakar. dari *scene* ini terlihat ada pesan dakwah berupa pesan akhlak. terbukti ketika Umma hendak memberikan pakaian dan selimut sebagai bentuk rasa tolong-menolong antar sesama. *scene* ini mirip dengan *scene* ke-1 yang berisi pesan akhlak berupa sikap tolong menolong. Sebagaimana dijelaskan dalam potongan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat ke-2 yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Dari ayat diatas diketahui bahwasanya tolong menolong termasuk perbuatan baik yang dianjurkan dalam Islam. Maka, *scene* 1 dalam animasi Nussa ini memiliki pesan dakwah berupa Akhlak yaitu tolong menolong sesama manusia.

b. *Scene* 2: mengucapkan “*Alhamdulillah*”

Scene yang kedua ketika Nussa selesai membantu kurir mengambil barang yang jatuh. *Scene* yang kedua dimulai pada menit ke 01:05. Yang masih berlatar di taman.

Kurir : “*terimakasih ya dek*”

Nussa : “*Alhamdulillah...*”

Kurir : “*hebat sekali adek-adek ini*”

Rarra : “*hehehe*”

Nussa : “*iya kak sama-sama, kita juga senang kok bisa bantu*”

Rarra : “*semoga gak apa-apa ya kak*”

Kurir : “*Puji tuhan adek, tidak ada yang pecah*”

Pesan dakwah dalam *scene* 2 ini terlihat ketika sang kurir sudah selesai menyusun barang-barang yang jatuh. Kemudian Nussa mengucapkan “*Alhamdulillah*” sebagai bukti rasa syukur atas pertolongan Allah dalam memudahkan menyelesaikan segala perkara. Dalam Islam sendiri mengucapkan *hamdallah* sangat dianjurkan sebagai wujud rasa syukur atau ketika selesai melakukan suatu perkara.

Pada menit 03.14 juga yang berlatar di rumah Nussa, mengucapkan *Alhamdulillah* juga terjadi ketika Nussa menanyakan perihal keluarga Ci Memey.

Nussa : “*terus keluarga sama anak-anaknya gimana Umma?*”

Umma : “*Alhamdulillah mereka selamat.*”

Nussa dan Rarra : “*Alhamdulillah*”

Pada *scene* ini Nussa menanyakan perihal kondisi keluarga Ci Memey yang terkena musibah. kemudian Umma mengatakan bahwa mereka semua selamat tidak ada korban jiwa seraya mengucapkan *hamdallah*, kemudian diikuti oleh Nussa dan Rarra yang mengucapkan *Alhamdulillah*.

Scene 11 ini menceritakan tentang Umma yang bersyukur melihat Nussa dan Rarra yang dengan Ikhlas memberikan barang-barang mereka untuk membantu Lingling dan Aloy. *scene* ini berlatar di rumah Nussa dimulai pada menit 04.29.

(Umma menerima barang pemberian dari Nussa dan Rarra)

**PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI
NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL**

Umma : “Kalian yakin mau memberikan ini semua? bukannya kalian masih pake?”
Rarra : “He.em”
Nussa : “Yakin Umma, InsyaAllah ini bisa bermanfaat”
Umma : “Alhamdulillah... Umma bangga sekali sama kalian”
Rarra : “Kita juga bangga punya Umma”
(Umma mengecup pipi Rarra dan Nussa)
Nussa : “Hihi..”
Rarra : “Rarra bantu ya...”
Nussa : “eh Ra! kamu bawa yang itu aja tuh”
Rarra : “Ini!”
Umma : “Ahh Umma bawa yang ini”

Scene 11 ini menceritakan tentang Umma yang menanyakan Nussa dan Rarra barang-barang yang akan diberikan kepada Lingling dan Aloy, karena barang yang diberikan itu masih digunakan oleh Nussa dan Rarra. kemudian Nussa dan Rarra dengan yakinnya mau memberikan barang tersebut. Sambil mengucap Insya Allah, Nussa menyampaikan mudah-mudahan barang itu bisa bermanfaat bagi Lingling dan Aloy. setelah mendengar perkataan Nussa dan Rarra. Umma langsung mengucapkan hamdallah sebagai bentuk rasa syukur dan kemudian memeluk Nussa dan Rarra, sambil mengecup pipi mereka berdua. kemudian mereka semua mengemas barang-barang tadi.

Scene 11 ini memiliki pesan dakwah berupa pesan akidah. *scene* ini memiliki pesan dakwah yang sama dengan *scene* 2, *scene* 5 dan *scene* 8.

Pada *scene* ini memiliki pesan dakwah berupa pesan akidah. mengucap hamdallah dianjurkan dalam Islam ketika seseorang diberi nikmat atau diselamatkan dari bahaya. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Fatihah ayat ke 2 yang berbunyi:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : “Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,”

Dalam tafsir dijelaskan bahwa mengucapkan *hamdallah* sebagai bukti syukur kita kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah kepada seluruh makhluknya. Allah mengajarkan kepada hamba-Nya agar selalu memuji-Nya. *Al-hamdu* artinya pujian, karena kebaikan yang diberikan oleh yang dipuji, atau karena suatu sifat keutamaan yang dimilikinya. Semua nikmat yang telah dirasakan dan didapat di alam ini dari Allah, sebab Dialah yang menjadi sumber bagi semua nikmat.

Maka dapat diketahui bahwa dalam *scene* kedua ini animasi Nussa mengajarkan untuk selalu bersyukur dengan mengucap “*Alhamdulillah*”. Pesan dakwah yang termuat adalah pesan akidah. Bahwa seorang muslim harus yakin ketika menerima banyak kenikmatan dan pertolongan maka ucapan “*Alhamdulillah*” adalah anjurannya.

c. *Scene* 3: Tanpa Pamrih

Pesan dakwah dalam *scene* 3 ini terlihat ketika sang kurir memberikan sejumlah uang sebagai bentuk terima kasih karena telah menolong mengambil barang-barangnya, namun Nussa dan Rarra menolak pemberian tersebut karena mereka ikhlas menolong tanpa mengharapkan imbalan apapun. *scene* ke 3 ini dimulai pada menit ke 01:30.

Rarra : “Gak usah kak... lagi batuk. uhuk uhuk..”
Kurir : “eh jangan begitu adek-adek sudah bantu kakak bukan?”

Nussa : “kita ikhlas kok nolongin kakak. jadi gak usah dikasih hadiah juga gapapa kok kak. yang penting barangnya kakak aman semua...”

Kurir : “puji tuhan... semoga tuhan memberkati ya... terimakasih adik-adik” (sang kurir menyalami nusa dan rara)

Nussa dan Rarra : “sama-sama kak”

nussa : ”hati-hati ya kak”

(sang kurir pergi)

Pesan dakwah dalam *scene* 3 ini adalah rasa tanpa pamrih, hal ini terlihat ketika sang kurir hendak memberikan uang kepada Nussa dan Rarra. Namun mereka berdua menolak pemberian uang dari sang kurir dengan alasan bahwasanya mereka ikhlas menolong, Nussa berkata “kita ikhlas kok nolongin kakak. jadi gak usah dikasih hadiah juga gapapa kok kak”. Perilaku tanpa pamrih sendiri dianjurkan dalam Islam, bahwasannya Islam mengajarkan untuk melakukan semua perbuatan karena Allah dan tidak mengharapkan balasan dari makhluk-Nya. Allah SWT berfirman dalam Q.S 26:164

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦٤

Artinya: “Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.”

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT memerintahkan kita agar berbuat segala sesuatu karena Allah dan mengharap imbalan dari Allah semata, bukan dari makhluk karena sejatinya semua makhluk di muka bumi ini ciptaan Allah dan dengan kekuasaannya semua makhluk di seluruh alam semesta ini diberikan rezeki oleh Allah. *Scene* 3 ini memuat pesan akidah menonjolkan sikap tanpa pamrih (tidak mengharap balasan dari orang lain, melainkan hanya dari Allah SWT).

d. *Scene* 4: Mengucapkan *Istighfar*

Scene 4 ini berlatar di rumah Nussa. ketika itu Umma (ibu Nussa) ditelpon oleh teman lamanya yang terkena musibah. *Scene* ini dimulai pada menit 01.58.

Umma : “Astagfirullah... kapan kejadiannya? hah? dua hari yang lalu huh ya ampun Mei... trus kamu sama anak-anak gimana kondisinya..”

Rarra : “kenapa tuh kak??”

Umma : “yang sabar ya Mei”

Pesan dakwah dalam *scene* 4 ini yaitu mengucapkan *istighfar* ketika mengalami musibah. Dalam *scene* 4 ini terlihat Umma yang sedang ditelepon temannya yaitu Ci Memey bahwa dia sedang mengalami musibah. Kemudian setelah mendengar kabar buruk tersebut Umma langsung mengucapkan “Astagfirullah”.

Pada menit 03.03 juga saat Umma menjelaskan bagaimana sahabatnya terkena musibah. kemudian Nussa menanggapi kabar duka tersebut dengan mengucapkan *Istighfar*.

Umma : “dua hari lalu rumahnya habis terbakar”

Nussa : “astagfirullah”

umma : “jadi mereka sekarang gak punya pakaian, gak punya selimut, gak punya apa-apa lagi”

Dalam *scene* tersebut terlihat Nussa dan Rarra sangat antusias mendengarkan apa yang diceritakan Umma mengenai sahabatnya yang terkena musibah berupa kebakaran rumah. kemudian Nussa menimpalnya dengan mengucapkan *istighfar*. dalam *scene* 7 ini

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

terdapat pesan dakwah yaitu mengucapkan istigfar. Mengucapkan istigfar dianjurkan dalam Islam sebagaimana dalam ayat berikut:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۝۱۰

Artinya : “Maka aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia Maha Pengampun,” Q.S Nuh : 10.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Istighfar sangat dianjurkan dalam Islam, namun peneliti menemukan bahwa dalam Islam ketika mengalami musibah disunnahkan untuk mengucapkan “*Inna lillahi wa inna ilaihi roji’un*” sebagaimana firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah 156:

الَّذِينَ إِذَا أَصَابْتَهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۝۱۵۶

Artinya : (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “*Inna lillahi wa inna ilaihi roji’un*” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepadaNya lah kami kembali).

e. Scene 5: Mengucapkan Insya Allah

Scene 5 dimulai pada menit 02.13 dimana Umma sedang menelpon temannya yang terkena musibah yaitu Ci Memey. scene 5 ini berlatar di rumah Nussa.

Umma : “*kamu yang sabar ya mei, InsyaAllah aku bantu kamu yah.... salam untuk ling-ling dan alloy ya... heem...*”

(Umma pergi ke kamar untuk mengambil selimut dan pakaian)

Dari scene 5 ini terlihat Umma dengan wajah sedihnya ketika mendengar Ci Memey terkena musibah. kemudian Umma ingin membantu Ci Memey sambil mengucapkan “*Insya Allah*”. dalam Islam mengucapkan Insya Allah merupakan sunnah yang dilakukan ketika seseorang hendak melakukan sesuatu atau hendak berjanji dengan seseorang. sebagaimana firman Allah SWT Q.S Al- Kahfi: 23:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ۝۲۳

Artinya : “Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, “Aku pasti melakukan itu besok pagi,”

Dan juga firman Allah dalam Q.S Al-Kahfi: 24:

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشْدًا ۝۲۴

Artinya : Kecuali (dengan mengatakan), “*Insya Allah.*” Dan ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepadaku agar aku yang lebih dekat (kebenarannya) daripada ini.”

Dari ayat diatas diketahui bahwasannya ketika hendak melakukan sesuatu atau membuat janji dengan seseorang dianjurkan untuk mengucapkan Insya Allah sebagai bukti bahwasanya hanya dengan kehendak Allah rencana/janji seseorang bisa terlaksana. dari scene 5 ini diketahui mengandung pesan dakwah berupa pesan akidah, bahwa hanya karena kehendak Allah lah semua rencana bisa terlaksana.

f. Scene 9: Bergotong-Royong

Scene 9 mengambil latar di rumah Nussa, ketika Nussa dan Rarra mengetahui bahwa keluarga Ci Memey semuanya selamat mereka berdua mengucapkan Hamdalah dan

kemudian Umma menjelaskan kembali keadaan anaknya Ci Memey. *scene* 9 dimulai pada menit 03.22.

Umma : *“Hanya saja lingling dan aloy mungkin gak bisa sekolah lagi”*

Rarra : *“Astagfirullah al-‘adzim, kasian”*

Nussa : *“Oh... kasihan”*

Pada *scene* 9 Umma menjelaskan bahwa lingling dan aloy tidak bisa sekolah lagi karena barang-barangnya hangus terbakar. kemudian Rarra menanggapi pernyataan Umma ini dengan ucapan Istighfar. dalam Islam mengucapkan Istighfar dianjurkan baik sebagai penghapus dosa ataupun mendengar kabar buruk.

Scene 9 memiliki pesan dakwah berupa pesan akidah. *scene* 9 ini memiliki pesan dakwah yang sama dengan *scene* 4 dan *scene* 7.

Tentang bergotong-Royong juga tergambar pada *scene* yang berlatar di rumah Nussa ketika Umma memerintahkan Nussa dan Rarra untuk membantu merapikan baju-baju yang akan disumbangkan ke Ci Memey. *scene* 10 ini dimulai pada menit 03.31.

Umma : *“Umma sekarang mau bantu mereka, ah Nussa sama Rarra tolong rapikan barang ini... supaya bisa kita antar hari ini juga ke Ci Memey. ya!”*

(Nussa menganggukkan kepala sambil melirik Rarra kemudian mereka berdua lari ke kamarnya masing-masing)

Umma : (bingung) *“Hah? Hmmm Ya Sudah”*

(Rarra kembali menghadap Umma)

Rarra : *“Umma tas ini boleh dikasih ke lingling kan?”*

Umma : *“Hmm.. tapi itu bukannya tas hadiah dari tante dewi?”*

Rarra : *“iya Umma... sekarang pasti lingling gak punya tas buat sekolah... lagian tas Rarra masih bisa dipake. jadi Rarra boleh kan kasih ini Umma?”*

(Nussa datang menghadap Umma)

Nussa : *“Umm kalo ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloy sama Lingling”*

Pada *scene* ini Umma meminta bantuan Nussa dan Rarra untuk membantu mengemas pakaian dalam kardus. Namun, Nussa dan Rarra malah lari ke kamar masing-masing. tidak lama setelah itu mereka kembali lagi dengan membawa barang yang akan diberikan kepada Lingling dan Aloy.

Scene ini memuat sikap tolong-menolong, termasuk pesan dakwah berupa pesan akhlak. pesan dakwah ini sama seperti pada *scene* 1.

g. *Scene* 12 pesan Nussa episode Toleransi

Di akhir episode ditampilkan sebuah pesan teks pada menit 05.03:

“Mudahkanlah urusan orang lain, maka Allah SWT akan memudahkan urusan kita.”

Di Akhir episode diberikan sebuah nasehat/motivasi tentang menolong orang lain. memudahkan urusan orang lain maka Allah akan memudahkan urusan orang itu. sebagaimana dalam Hadits Muslim berikut:

“Sesungguhnya Allah akan menolong seorang hamba-Nya selama hamba itu menolong orang lain.” (Hadits Muslim, Abu Dawud Dan Tirmidzi).

Pesan berupa teks tersebut mengandung pesan dakwah berupa pesan akhlak dimana Islam menganjurkan untuk selalu saling menolong sesama manusia.

Bentuk Toleransi dalam Nussa Episode : Toleransi

PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

Dari *scene-scene* yang sudah dibahas maka dapat diketahui terdapat nilai toleransi dalam film Nussa episode: Toleransi ini.

1. Tolong-menolong sesama tanpa memandang ras dan agama

Dalam *scene 1* dan *scene 6* diketahui bahwa terdapat nilai tolong-menolong. Nussa dan Rarra menolong sang kurir yang non muslim, diketahui sang kurir non muslim karena dia mengucapkan “*Puji Tuhan, semoga tuhan memberkati*”, juga sang kurir memiliki ras yang berbeda dengan Nussa dan Rarra terlihat dari warna kulit yang berbeda. Namun, Nussa dan Rarra tetap menolong sang kurir tanpa pamrih.

Di *scene 6* Umma menolong sahabatnya yaitu Ci Memey yang mengalami musibah. Namun meskipun berbeda agama Umma tetap dengan tulus menolong sahabatnya itu.

2. Saling mengerti

Dalam *scene 6* dijelaskan bahwa Ci Memey merupakan sahabat Umma sejak SD. Dari pernyataan ini dapat diketahui bahwa Umma dan Ci Memey meski berbeda agama namun mereka memiliki rasa saling mengerti terbukti dari persahabatan mereka yang terjadi sangat lama, yaitu semenjak di bangku sekolah dasar.

Respon Terhadap Pesan Dakwah Nussa Episode Toleransi Melalui Social Media Youtube

Animasi Nussa tayang dalam sosial media Youtube dengan nama akun Nussa Official, bergabung pada tanggal 25 Oktober 2018. Dengan total 1.970.141.199 kali tontonan untuk keseluruhan 158 video yang diunggah dalam akun Youtube Nussa Official. Total pengikut (*subscriber*) 8.07 juta orang/akun. Animasi Nussa rilis setiap hari jum'at pukul 04.30 WIB (<https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg> diakses 27 Juli 2021). Tontonan yang mencapai lebih dari 1.97 miliar kali merupakan bukti bahwa animasi nussa efektif dalam menyampaikan pesan dakwah yang dibalut dengan animasi yang bagus.

Animasi Nussa yang berjudul Toleransi yang diupload pada tanggal 31 Januari 2020 menampilkan cerita tentang Nussa dan Rarra yang membantu Kurir yang memiliki latar belakang ras dan agama yang berbeda, Nussa menolong kurir dengan ikhlas tanpa meminta balasan apapun, di *scene* selanjutnya ada Umma yang menolong temannya yang terkena musibah, Umma membantu temannya dengan memberikan pakaian dan barang lainnya, meskipun teman Umma merupakan orang yang memiliki latar belakang ras dan agama yang berbeda, namun Umma tetap dengan senang hati menolongnya, episode ini mengajarkan akhlak yang baik terhadap sesama manusia meskipun manusia tersebut bukanlah seorang muslim. Animasi episode Toleransi ini sudah ditonton sebanyak 5.937.996 kali. Dengan total disukai (*like*) lebih dari 67 ribu, dan tidak disukai (*dislike*) lebih dari 6,8 ribu (<https://www.youtube.com/watch?v=ve1lnzHYmDM&t=1s11/07/2021>).

Dari fakta diatas diketahui bahwa penyampaian pesan dakwah tentang akhlak dan tentang bentuk toleransi melalui Youtube telah menarik perhatian publik dengan total ditonton lebih dari 5.9 juta kali.

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa Serial animasi Nussa episode teloransi ini sebagai peristiwa komunikasi yang baik di dalamnya ada unsur-unsur komunikasi yaitu; seluruh pemerannya sebagai komunikator atau pengirim pesan (*Who Says*), pesan (*message*) yang disampaikannya adalah toleransi dengan tidak memandang suku dan agama dalam tolong menolong dan berbuat kebaikan, media (*channel*) yang digunakan adalah akun media sosial Youtube yang dapat diakses oleh siapapun, komunikan (*mad'u*) nya adalah mereka yang menonton dan memberikan tanggapan baik suka atau tidak suka. Pesan dakwah tentang toleransi yang disampaikan melalui media sosial Youtube di akun Nussa Official menunjukkan respon yang massif, terhitung pada saat penelitian ini dilakukan, akun tersebut ditonton lebih dari 5.9 juta kali dan like lebih dari 67 ribu.

Dari seluruh scene yang diteliti menunjukkan bahwa, film animasi Nussa episode toleransi terdapat pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i yang memiliki citra positif dengan menunjukkan keluhuran budi pekerti dalam sikap, kepekaan dan kepedulian, tanpa pamrih dalam melakukan kebaikan. Dengan kredibilitas da'i seperti itu, maka pesan dakwah akan mudah diterima oleh mad'u dan kesan positif mad'u terhadap da'i tidak hanya memuliakan pribadi da'i tetapi juga memuliakan agama. Toleransi sebagai pesan dakwah dikemas dengan baik melalui film animasi yang menceritakan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pesan dakwahnya dikemas dalam cerita film animasi, tetapi segmennya tidak hanya anak-anak melainkan juga menasar orang dewasa. Sosok Umma dalam film animasi ini mewakili orang tua yang selalu membimbing anaknya dan bersikap demokratis dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada Nussa dan Rarra.

Daftar Pustaka

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Anshari Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana, 2015
- Bambang Samedhi, 2011, *Sinematografi-Vidiografi*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Bashori Mulyono, 2010, *Ilmu Perbandingan Agama*, Jawa Barat: Pustaka Sayid Sabiq
- Burhan Bungin, 2015, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Casram, *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*, Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Bandung; UIN Sunan Gunung Djati

**PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI
NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL**

- Darojah, R. U. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melaporkan dengan Media Film Animasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 12 Yogyakarta*. Skripsi. UNY, Yogyakarta. 2011. http://eprints.uny.ac.id/1296/1/Rid_an_07201241029.pdf. diakses pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 14.54
- Darmawan, Andy. *Ibda' Bi Nafsika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Dewi Saidah, 2015, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net-Generation*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015
- Fuchs, C. *Internet and society, social theory in the information age*. Madison Ave, NY: Roudledge, 2008.
- FKUB, *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama*, Semarang: FKUB, 2008.
- Imam Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Beirut : Darul Fikri, 1988
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Jasad, Usman. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif*, Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Laughey, D. *Themes in media theory*. New York: Open University Press. 2007.
- Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mursyid Salma, *Journal of Islam and Plurality*, JURNAL AQLAM ,Volume 2, Nomor 1, Desember 2016.
- Rachmat Kriyantono, *Public Relation & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations etnografi kritis & kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2006
- Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada media Group, 2010.
- Rismaawanty, Desayu Eka S., Sangra Juliano P., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2014
- Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2015
- Ruli Nasrulla, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017

- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah 2009
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Sudiarja, *Mencungkil Sumbatan Toleransi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1999
- Yoyon Mudjiono, “*Kajian Semiotika Dalam Film*” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2011.
- <https://idseducation.com/apa-itu-animasi/> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 22.16
- <https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/about> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21.31
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21.37
- <https://www.nussaofficial.com/biography> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21.40
- <https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/about> diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21.40
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleransi> diakses pada tanggal 28 Jul. 21 pukul 10.08 WIB
- <https://media.neliti.com/media/publications/220205-animasi-dalam-pembelajaran.pdf>, diakses pada tanggal 28/07/2021 pukul 10.15 WIB
- http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/475/pdf_3 diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 10.13
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleransi> diakses pada tanggal 22/04/2021 pada pukul 10.11 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/serial> diakses pada tanggal 03/05/2021 pada pukul 23.03 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi> diakses pada tanggal 03/05/2021 pada pukul 23.04 WIB
- <https://www.nussaofficial.com/> diakses pada tanggal 18/06/2021 pukul 20.06 WIB
- <https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/about> diakses pada 18/06/2021 pukul 20.23 WIB
- <https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM> diakses pada tanggal 18/06/2021 pukul 20.32 WIB
- <https://www.nussaofficial.com/biography> diakses tanggal 19/06/2021 pukul 08.29 WIB
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/5> diakses pada tanggal 20/06/2021 pukul 12.57 WIB
- <https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjEtOOHr3b1Es3xPJg> diakses pada tanggal 27 Juli 2021 pada pukul 20.24 WIB

**PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI DALAM SERIAL ANIMASI
NUSSA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL**

<https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM&t=1s> diakses pada tanggal
11/07/2021 pada pukul 10.56 WIB